

ABSTRAK

Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2009 di Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

Oleh : Fitri Yeni

Penulisan ini dilatar belakangi oleh banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan hak pilih dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, dimana hasil pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2009 di Kecamatan Padang Utara menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya masih rendah yaitu hanya 64,84%. Rendahnya partisipasi masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya perlu diantisipasi sejak dini, salah satu upaya untuk itu adalah mengetahui partisipasi pemilih pemula pada tahap kampanye, pada tahap pemungutan dan penghitungan suara. Oleh karena itu perlu di kaji partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan Presiden dan wakil Presiden 2009 di Kecamatan Padang Utara. Tujuan penelitian untuk melihat tingkat partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan Presiden dan wakil Presiden 2009 di Kecamatan Padang Utara Kota Padang pada tahap kampanye, pemungutan dan penghitungan suara serta alasan untuk berpartisipasi dan tidak berpartisipasi.

Sampel dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan formula Frank Lynch dengan jumlah 95 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal dengan sub variabel (1) partisipasi politik pada tahap kampanye, dan (2) partisipasi politik pada tahap pemungutan dan penghitungan suara. Teknik analisa yang digunakan yaitu statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) partisipasi politik pemilih pemula pada tahap kampanye di Kecamatan Padang Utara dikategorikan sedang, (2) partisipasi politik pemilih pemula pada tahap pemungutan dan penghitungan suara di Kecamatan Padang Utara dikategorikan tinggi. Dari hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa tingkat partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2009 di Kecamatan Padang Utara dikategorikan sedang, dan (3) Alasan responden berpartisipasi adalah : kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintah, ikut berpartisipasi karena diajak orang lain, serta ikut berpartisipasi karena diiming-imingi honor yang besar, dan ikut-ikutan saja. Sedangkan alasan dari responden tidak ikut berpartisipasi atau golput yakni sebagai berikut : Ketidak percayaan pada partai politik atau kandidat yang ada, Administrasi dan kecocokan data pemilih, dan Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh KPU.